

## **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Mahilun<sup>1</sup>**

Mahilun23@gmail.com

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**Siti Atikah<sup>2</sup>**

Siti.atikah@unram.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu 53 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yakni data sekunder yang diperoleh dari website idx.co.id serta website perusahaan yang diteliti. Adapun untuk pengolahan data aplikasi yang digunakan yaitu *Eviews-10*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif variabel perencanaan pajak dan variabel transparansi terhadap nilai perusahaan. Hasil lainnya seperti variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa, transparansi sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas yang dimoderasi transparansi terhadap nilai perusahaan serta transparansi sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh perencanaan pajak yang dimoderasi transparansi terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Transparansi.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of tax planning, managerial ownership and profitability on firm value with transparency as a moderating variable. This study uses associative research with a quantitative approach. The sample used was 53 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The type of data used in the study is secondary data obtained from the idx.co.id website and the company website under study. As for data processing, the application used is Eviews-10. The test results show that there is a negative effect of tax planning variables and transparency variables on firm value. other results such as managerial ownership variables, profitability have no significant effect on firm value. The moderation test results show that, transparency as a moderating variable weakens the influence of managerial ownership variables, profitability moderated by transparency on firm value and transparency as a moderating variable strengthens the influence of tax planning moderated by transparency on firm value.*

**Keywords:** Firm Value, Managerial Ownership, Profitability, Tax Planning, and Transparency.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini membuat semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Daya saing dalam industri bisnis ini mendorong manajemen untuk menonjolkan aspek-aspek terbaik dari perusahaan yang dikelolanya agar dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena itulah nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan para pemegang saham terhadap suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinyatakan memiliki nilai yang tinggi apabila kinerja perusahaan juga baik. Tingginya harga saham pada suatu perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya nilai dari perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan menjadi keinginan dari semua pemilik perusahaan. karena tingginya nilai perusahaan dapat menarik para pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Anita et al., 2022). Meningkatkan nilai perusahaan dari tahun ke tahun merupakan salah satu dari tujuan suatu perusahaan. Hal ini dapat memotivasi lebih banyak calon investor untuk memberikan pendanaan bagi perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat jika nilai perusahaan tumbuh, hal ini dapat dilihat dari *return* saham bagi investor (Pradnyana & Noviani, 2017). *Return* yang didapatkan pemegang saham menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Apabila kinerja perusahaan bagus maka *return* yang didapat oleh pemegang saham akan tinggi begitupun sebaliknya.

Setiap keputusan keuangan dari manajemen dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satu tindakan dari manajemen dalam mempengaruhi nilai perusahaan yakni dengan mengurangi beban pajak perusahaan atau disebut sebagai perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi hutang pajak tetapi masih dalam peraturan yang berlaku umum (Muslim & Junaidi, 2020). Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan cara seefisien mungkin dalam memanfaatkan celah peraturan yang berlaku guna mendapatkan laba setelah pajak yang akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Fajrin et al.,(2016) yang menghasilkan suatu temuan berupa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Christiani et al.,(2021), Saputra (2021), dan Pratiwi & Reschiawati (2022). Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Muslim & Junaidi (Muslim & Junaidi, 2020), Lidya & Efendi (2019) menghasilkan suatu temuan yang berbeda bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila terdapat kerjasama yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain seperti shareholder maupun stakeholder untuk membuat keputusan-keputusan keuangan yang tepat. Manajemen diharapkan dapat melakukan peningkatan nilai perusahaan salah satunya melalui peningkatan kemakmuran dari pemegang saham. Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana manajer sebagai pemilik saham, dalam hal ini manajer selain menjadi pengelola perusahaan manajer juga merangkap sebagai pemilik perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Dengan adanya kepemilikan manajerial ini dapat membuat manajer termotivasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga manajer diharapkan dapat bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham guna dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Penelitian mengenai kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Bernadin & Karina (2021), penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhiani & Dewi (2018) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun kedua hasil penelitian tersebut

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar et al.,(2020) dimana kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dianggap penting karena sebagai salah satu bentuk penilaian untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga bisa menjadi patokan dalam menilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan peningkatan keuntungan menunjukkan suatu kinerja dari perusahaan yang semakin bagus, hal ini dapat memberi pengaruh positif terhadap para investor. Investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan tentunya mempunyai sebuah harapan untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh oleh para pemegang saham, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kenikmatan dari nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Penelitian mengenai profitabilitas dengan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Ayu & Suarjaya (2017), penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurrahman et al., (2018) yang menghasilkan suatu temuan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iham Thaib & Dewantoro (2017) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang transparan memiliki informasi yang berguna serta bisa diakses oleh pemegang saham saat mereka membutuhkannya, sehingga ini menjadi indikasi positif bagi pemegang saham. Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat suatu dorongan sehingga perusahaan mempublikasikan informasi laporan keuangannya kepada pihak luar. Adanya asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan mendorong perusahaan untuk membagikan informasi sebab perusahaan lebih mengetahui prospek perusahaan dimasa depan. Minimnya pengetahuan pihak eksternal perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan pandangan yang rendah terhadap perusahaan. Dengan meminimalkan adanya asimetri informasi kepada perusahaan menyebabkan peningkatan penilaian kepada perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Penelitian mengenai pengaruh transparansi terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Fajrin et al.,(Fajrin et al., 2016) menjelaskan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novarianto & Dwimulyani (2019), bahwa transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Agensi**

Teori agensi menjelaskan mengenai hubungan diantara prinsipal yakni pemilik perusahaan dengan agen sebagai pengelola perusahaan. Hubungan antara kedua pihak tersebut seharusnya dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak terutama jika setiap pihak melakukan hak dan kewajiban sebagaimana semestinya. Namun kenyataannya hal ini dapat menimbulkan konflik antara agen dan prinsipal (Kartini & Apriwenni, 2017). Pemegang perusahaan menganggap kebijakan dari perencanaan pajak sebagai suatu keputusan yang kurang bijak karena melanggar peraturan yang berlaku dan dapat mengakibatkan biaya seperti biaya pemeriksaan dikemudian hari. Hal ini tentu saja akan merugikan perusahaan sebab harus mengeluarkan biaya tambahan. Sedangkan agen sebagai pengelola perusahaan menilai tindakan dari perencanaan pajak sebagai tindakan dalam mengurangi beban pajak perusahaan sehingga laba akan semakin meningkat. Konflik ini dapat terjadi karena adanya asimetri informasi yang membuat perbedaan tujuan atau kepentingan diantara kedua belah pihak.

### Perencanaan Pajak

Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak perusahaan akan melakukan berbagai upaya sehingga beban yang timbul dari pajak bisa dikurangi sedikit mungkin guna memperoleh kenaikan laba bersih setelah pajak yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen untuk menekan jumlah pajak yang terutang yaitu dengan menggunakan perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah langkah awal yang ditempuh oleh manajemen yang bertujuan untuk menentukan jenis penghematan pajak yang akan digunakan dengan cara memahami peraturan pajak yang berlaku (Astuti & Herawati, 2022). Hal ini sesuai dengan tujuan dari perencanaan pajak yaitu memenuhi kewajiban perpajakan tanpa melanggar peraturan yang berlaku sehingga tidak mengganggu kelangsungan usaha. Menurut Pradnyana & Noviari (Pradnyana & Noviari, 2017) menjelaskan untuk mengukur nilai dari perencanaan pajak dapat menggunakan *Effektive Tax Rate* (ETR) yakni sebagai berikut:

$$ETR = \frac{TotalTaxExpenses}{PreTaxIncome}$$

Keterangan:

- a. ETR (*Effective Tax Rate*) = Tarif Pajak Efektif
- b. *Total Tax Expenses* = Beban pajak
- c. *Pre Tax Income* = Laba sebelum pajak

### Kepemilikan Manajerial

Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan oleh manajemen dapat diminimalisir dengan mensejajarkan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Salah satu cara yang dapat ditempuh dengan menyamakan kedudukan antara manajer dan pemegang saham yakni dengan meningkatkan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial ialah perbandingan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yakni komisaris, direktur dan manajer dengan kepemilikan saham oleh pihak luar perusahaan yakni pemerintah, masyarakat, atau perusahaan lain (Bernadin & Karina, 2021). Untuk mengukur nilai dari kepemilikan saham oleh manajerial seperti yang digunakan oleh Singal & Putra (2019), rumusnya sebagai berikut:

$$KM = \frac{Sahamyangdimilikimanajemen}{Jumlahsahamyangberedar}$$

Keterangan:

- a. Kepemilikan manajerial ialah presentase kepemilikan saham oleh manajer yang ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- b. Saham beredar adalah saham perusahaan yang sudah diterbitkan dan dimiliki oleh pihak-pihak tertentu seperti masyarakat, pemerintah atau perusahaan lain.

### Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan karena semakin besar keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki perusahaan maka para pemegang saham atau investor akan tertarik pada perusahaan karena prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi maka *return* yang didapat investor juga tinggi (Yanti & Abundanti, 2019). Pertumbuhan nilai dari perusahaan dilihat dari peningkatan nilai profitabilitas yang dihasilkan. Suatu perusahaan yang bisa mengelola sumber daya atau aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba maka perusahaan tersebut berhasil meningkatkan nilai perusahaan

sehingga perusahaan akan mendapatkan respon positif dari pihak eksternal perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROA digunakan oleh Dewi & Abundanti (Dewi & Abundanti, 2019), Handoyo et al., (2022), Muhsyaf et al., (2021) yakni sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{TotalAssets}}$$

Keterangan:

- Laba bersih ialah keuntungan yang didapatkan dari selisih pendapatan dengan biaya-biaya setelah dikurangi pajak.
- Total aset ialah jumlah keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemegang saham. Investor tentu akan tertarik pada sebuah perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus dalam meningkatkan nilai perusahaannya (Anita et al., 2022). Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek keuangan perusahaan di masa mendatang. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat diperoleh dengan melakukan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimana suatu kebijakan atau keputusan keuangan yang diambil dapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang lain serta dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan proksi Tobin's Q seperti yang digunakan oleh Manopo & Arie (2016), Kusuma et al., (2021), dan Bernadhi & Muid (2014) yakni sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

- Q = Nilai dari Tobin's Q (Nilai perusahaan)  
MVE = Nilai pasar ekuitas (harga penutupan x jumlah saham yang beredar)  
TA = Jumlah aset  
D = Jumlah hutang

### Transparansi

Transparansi perusahaan adalah kesediaan perusahaan dalam membagikan penjelasan mengenai peristiwa, akun dan item yang dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan dan *annual report* yang dibutuhkan para pemegang saham dalam memahami resiko, strategi serta kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan (Fajrin et al., 2016). Perusahaan yang memiliki transparansi informasi yang tinggi menggambarkan perusahaan harus memberikan informasi yang akurat dan tepat kepada pihak yang membutuhkannya. Informasi yang akurat dan tepat dapat berpengaruh secara signifikan resiko dan prospek usaha perusahaan yang bersangkutan. Transparansi Perusahaan (TP) yaitu perbandingan jumlah item pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan dengan jumlah semua item pengungkapan sukarela Pradnyana & Noviani (Pradnyana & Noviani, 2017).

$$\text{TP} = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

- TP = Transparansi perusahaan
- N = Jumlah item pengungkapan sukarela yang ada dalam laporan
- K = Jumlah semua item pengungkapan sukarela

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif (Cahyaningtyas et al., 2017; Pusparini et al., 2023; Sari et al., 2016).

### Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

### Pupulasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu penelitian 2017 sampai 2021. Jumlah sampel sebanyak 53 perusahaan. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian yaitu:

1. Seluruh perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang memiliki perencanaan pajak.
4. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial.
5. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan.

### Sumber Data

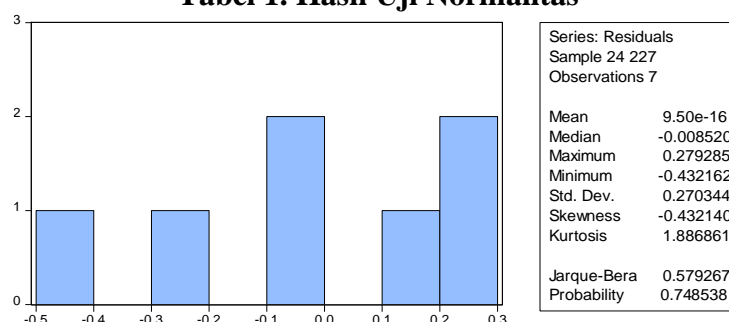
Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta data yang didapatkan dari website masing-masing perusahaan berupa laporan tahunan (*Annual Report*) periode 2017-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi periode 2017-2021 dapat diinterpretasikan dan disimpulkan melalui tabel berikut ini:

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai prob (jarque-Bera) yakni sebesar  $0,748538 > 0,05$  sehingga uji normalitas pada penelitian ini terpenuhi.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF	Variable
C	1.31E+09	5.628.689	NA	C
X1	3.315.546	1.033.621	1.028.497	X1
X2	4.94E+08	1.126.371	1.112.699	X2
X3	3176992.	1.134.642	1.128.948	X3
M	4.62E+09	5.654.439	1.032.340	M

Berdasarkan uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Centered VIF seluruh variabel independen kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	Prob. F(14,250)	Obs*R-squared	Prob. Chi-Square(14)
1.059.710	0.3951	1.484.513	0.3888

Berdasarkan hasil uji white heterokedastisitas pada tabel 3 di atas, menunjukkan nilai probability chi-square pada Obs\*R-Squared sebesar  $0.3888 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi yang diujikan.

### Hasil Uji Spesifikasi Model

#### Uji Chow

Untuk menentukan model *fixed-effect* atau *common-effect* yang paling sesuai untuk estimasi data panel, dilakukan uji chow. Berikut hasil estimasi uji chow yaitu:

**Tabel 4. Hasil Uji Chow**

Effects Test	Redundant Fixed Effects Tests		
	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.313.787	-52,208	0.0000
Cross-section Chi-square	193.879.541	52	0.0000

Berdasarkan data tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai *prob. Chi-square* adalah sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga terdapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga model yang akan digunakan yaitu *fixed effect model* (FEM).

#### Uji Hausman

Setelah melakukan uji chow untuk memilih model terbaik yang akan digunakan diantara *fixed effect model* (FEM) dengan *common effect model* (CEM). Selanjutnya dilakukan pengujian hausman untuk memilih model yang tepat diantara *fixed effect* dengan *random effect*.

**Tabel 5. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	154.366.081	4	0.0000

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai probability cross section random yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yakni  $0,0000 < 0,05$ . Dengan demikian maka model regresi yang tepat dan terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM).

### Spesifikasi Model Data Panel dan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data panel dengan menggunakan 3 metode tersebut metode yang tepat untuk digunakan yakni menggunakan model FEM. Sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	175099.3	55212.43	3.171.376	0.0018
X1	-7.098.387	9.191.099	-7.723.110	0.0000
X2	-708099.2	1263425.	-0.560460	0.5758
X3	-1.833.716	15588.43	-0.117633	0.9065
X1M	1.156.965	2.305.058	5.019.245	0.0000
X2M	976113.5	1742768.	0.560094	0.5760
X3M	2.939.254	24297.78	0.120968	0.9038
M	-275765.5	104786.9	-2.631.680	0.0091
Cross-section fixed (dummy variables)				
F-statistic	Prob(Fstatistic)	R-squared	Adjusted R-squared	Durbin-Watson stat
4.950.459	0.000000	0.536407	0.411593	1.808.358

### Hasil Uji Stastistik F

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa nilai *prob (F-stastistic)* yaitu sebesar  $0.000000 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas yakni ETR, KM dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel 6 diatas terlihat bahwa nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.536407. Hal ini berarti bahwa variabel independen berupa perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan profitabilitas kepada variabel dependen berupanilai perusahaan senilai 5,3% dan sisanya senilai 94,7% dijabarkan melalui variabel lain diluar dari variabel independen.



### **Hasil Uji Stastistik T**

#### **Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa t-hitung sebesar -6.145086 lebih kecil dari t-tabel 2,01063 ( $-6.145086 < 2,01063$ ), selain itu dengan nilai probability  $0.0000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa penurunan nilai ETR dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena utang pajak perusahaan berhasil di bayar di bawah ketentuan tarif pajak yang berlaku. Pajak ialah suatu beban bagi perusahaan yang bisa mengurangi laba perusahaan. (Tambahani & Sumual, 2021). Karena itulah dengan melakukan perencanaan pajak yang baik akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Rendahnya nilai ETR perusahaan menandakan perusahaan tersebut efektif melakukan perencanaan pajaknya. Nilai ETR di bawah tarif yang ditetapkan menggambarkan perusahaan lebih sering menggunakan koreksi fiskal negatif sehingga dapat mengurangi penghasilan kena pajak dan juga beban pajaknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Herawati, 2022).

#### **Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa t-hitung sebesar -0.065017 lebih kecil dari t-tabel 2,01063 ( $-0.025413 < 2,01063$ ), selain itu dengan nilai probability  $0.9482 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kelangsungan perusahaan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan manajerialnya yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Putra & Wirawati (2013) kepemilikan manajerial ialah presentasi kepemilikan saham dari pihak manajerial. Manajer juga sebagai pemegang saham akan mengoptimalkan kinerja yang dimilikinya. Rendahnya kepemilikan saham oleh manajer dapat menimbulkan konflik diantara pemegang saham dengan manajer dimana manajer bisa mendahulukan kepentingannya sendiri baru kepentingan pemegang saham.

#### **Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa t-hitung sebesar 0.238204 lebih kecil dari t-tabel 2,01063 ( $0.238204 < 2,01063$ ), selain itu dengan nilai probability  $0.8120 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang dilihat dari peningkatan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dihubungkan dengan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan suatu keuntungan yang selanjutnya dapat membuat peningkatan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham dan tentunya hal ini dapat membuat perusahaan mendapat tanggapan positif dari pihak eksternal perusahaan. perusahaan yang tidak dapat menghasilkan profitabilitas tentunya sangat tidak menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam artian buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novarianto & Dwimulyani (Novarianto & Dwimulyani, 2019) dan (Ananda, 2017).

#### **Transparansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa luasnya pengungkapan informasi yang dibagikan oleh perusahaan membuat nilai perusahaan menurun hasil penelitian ini sejalan dengan Novarianto & Dwimulyani (Novarianto & Dwimulyani, 2019). Sedangkan hasil penelitian dari Fajrin et al., (Fajrin et al., 2016), Suropto (2020) dan Krismona & Kristanto (2020) yang menghasilkan temuan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Suropto (Suropto, 2020) perusahaan yang

mengungkapkan informasi lebih banyak kepada investor dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor akan beranggapan bahwa perusahaan sudah terbuka dan tidak menutupinya dari investor.

### Hasil Uji Moderasi

#### **Transparansi sebagai variabel moderasi memperkuat perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.**

Dari tabel 6 diatas maka dapat diketahui bahwa variabel perencanaan pajak memiliki nilai statistik sebesar 5.019245 dengan nilai prob sebesar 0.0000 ( $<0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa transparansi mampu memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya tindakan dari perencanaan pajak yang dijalankan manajer bisa menurunkan nilai suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perilaku perencanaan pajak oleh manajer dikhawatirkan untuk kepentingannya sendiri ataupun *image* perusahaan akan terlihat buruk terlebih lagi apabila terdapat niatan negatif dari tindakan perencanaan pajak diketahui publik. Namun manajer menggunakan transparansi laporan keuangan untuk menyakinkan para pemegang saham, dengan meningkatkan pengungkapan informasi perusahaan yang melakukan perencanaan pajak, para pemegang saham akan menganggap perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik karena telah membagikan informasi perusahaannya sehingga pemegang saham dapat mengetahui sekaligus mengawasi berbagai tindakan manajerial yang dilihat dari laporan keuangan yang dibagikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat et al.,(2019), Saputra(Saputra, 2021) dan (Fajrin et al., 2016).

#### **Transparansi sebagai variabel moderasi memperkuat kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.**

Dari tabel 6 diatas maka dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai statistik sebesar 0.560094 dengan nilai prob sebesar 0.5760 ( $>0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Perusahaan pertambangan yang melakukan transparansi informasi membuat para penggunanya dimudahkan untuk mengetahui keuntungan serta kerugian yang akan diperoleh apabila menanamkan modalnya pada perusahaan yang dimiliki perusahaan. Dikarenakan informasi yang diungkapkan manajemen dalam laporan tahunan investor akan mengetahui besaran proporsi kepemilikan saham dari pihak manajemen. Jumlah kepemilikan saham manajerial yang masih rendah pada perusahaan pertambangan yakni sebesar 44% dapat memicu konflik agensi seperti adanya perbedaan kepentingan, perbedaan kebijakan-kebijakan yang akan digunakan pada perusahaan serta perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pihak. Tentunya informasi mengenai rendahnya kepemilikan manajerial menjadi salah satu sinyal negatif bagi investor, yang berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Mulyani(2020) dan (Bernadin & Karina, 2021).

#### **Transparansi sebagai variabel moderasi memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Dari tabel 6 diatas maka dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai statistik sebesar 0.120968 dengan nilai prob sebesar 0.9038 ( $>0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya transparansi informasi para pemegang saham dapat mengetahui perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan setiap tahunnya. Sektor pertambangan pada periode yang bersangkutan berhasil mendapatkan keuntungan yakni sebesar 32%. Nilai ini cukup rendah sehingga dapat membuat investor tidak memiliki keyakinan yang kuat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan pertambangan, hal ini tentu saja dapat mempengaruhi

nilai perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat peningkatan laba, hal tersebut menandakan perusahaan tersebut mampu bekerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor sehingga hal ini dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya, adapun informasi kerugian yang dibagikan perusahaan pada laporan keuangan dapat menjadi sinyal negatife sehingga investor enggan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan (Novarianto & Dwimulyani, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pembahasan, maka dapat diketahui bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa penurunan nilai ETR dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena utang pajak perusahaan berhasil di bayar di bawah ketentuan tarif pajak yang berlaku. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan yang tidak dapat menghasilkan profitabilitas tentunya sangat tidak menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam artian buruk. Transparansi berpengaruh negatife terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa luasnya pengungkapan informasi yang dibagikan oleh perusahaan membuat nilai perusahaan menurun. Transparansi mampu memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya tindakan dari perencanaan pajak yang dijalankan manajer bisa menurunkan nilai suatu perusahaan. Namun manajer menggunakan transparansi laporan keuangan untuk menyakinkan para pemegang saham, dengan meningkatkan pengungkapan informasi perusahaan yang melakukan perencanaan pajak, para pemegang saham akan menganggap perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik karena telah membagikan informasi perusahaanya. Transparansi tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan informasi yang diungkapkan manajemen dalam laporan tahunan investor akan mengetahui besaran proporsi kepemilikan saham dari pihak manajemen. Jumlah kepemilikan saham manajerial yang masih rendah pada perusahaan pertambangan dapat memicu konflik agensi seperti adanya perbedaan kepentingan, perbedaan kebijakan-kebijakan yang akan digunakan pada perusahaan serta perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pihak. Transparansi tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya transparansi informasi para pemegang saham dapat mengetahui perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan setiap tahunnya. Sektor pertambangan pada periode yang bersangkutan berhasil mendapatkan keuntungan yakni sebesar 32%. Nilai ini cukup rendah sehingga dapat membuat investor tidak memiliki keyakinan yang kuat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan pertambangan, hal ini tentu saja dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## **REFERENSI**

- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 02(01), 25–31.
- Anggraeni, N. R., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konfrensi*, 1(1), 1–10.
- Anita, N., Putry, C., & Murni, M. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Perencanaan Pajak Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Ejourna Unibba*, 13(2), 126–136.

- Astuti, T. P., & Herawati, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Dampak Moderasi Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–9.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2), 1112–1138.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2020). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Nilai Perusahaan*. 3(2), 136–142.
- Bernadhi, R., & Muid, A. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(1), 1–14.
- Bernadin, D. E. Y., & Karina, E. (2021). Nilai Perusahaan: Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Serta Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Financia*, 2(1), 1–12.
- Cahyaningtyas, S. R., Sasanti, E. E., & Husnaini, W. (2017). Bank risk profile, good corporate governance and firm values in go public banking companies in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 41–46. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.759>
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Among Makartani*, 14(2), 77–88.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118.
- Fajrin, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2013-2016)*. 54–68.
- Handoyo, F., Akram, A., & Nurabiah, N. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 107–117. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.169>
- Hidayat, S. W., Adechandra, D., & Pesudo, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal Of Social Sciense And Business*, 3(4), 367–376.
- Kartini, R. D., & Apriwenni, P. (2017). *Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(1), 47–67.
- Krismona, & Kristanto, A. B. (2020). *Transparansi dan Nilai Perusahaan : Efek Mediasi Penghindaran Pajak*. 03(01), 22–26.
- Kusuma, S., Akram, & Nurabiah. (2021). Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 19, 170–179.
- Lidya, K., & Efendi, D. (2019). Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan free cash flow terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Rose Akuntansi*.

- Manopo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2), 485–497.
- Muhsyaf, S. A., Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2021). Three Line of Defense : An Effective Risk Management. *Proceedings of the 18th International Symposium on Management (INSYMA 2021) Three*, 180(Insyma), 85–91.
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20.
- Novarianto, A., & Dwimulyani, S. (2019). *Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 1–6.
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Proseding Akuntansi*, 882–886.
- Pradnyana, P. G. B. I., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398–1425.
- Pratiwi, N. A., & Reschiawati. (2022). Perencanaan Pajak , Kepemilikan Manajerial , dan Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Tax Planning , Managerial Ownership , and Covid-19 On Firm Value. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(November), 1–14. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.491>
- Pusparini, H., Nurabiah, N., & Mariadi, Y. (2023). Pengaruh Pelaporan Terintegrasi Dan Pengungkapan Risiko Tekstual Terhadap Nilai Pasar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 131–141. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.286>
- Putra, I. K. D. A., & Wirawati, N. G. P. W. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 639–651.
- Ramadhiani, S., & Dewi, S. R. (2018). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *International Journal On Human Computing Studies*, 03(2).
- Saputra, A. D. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia )*. 1(3), 57–72.
- Sari, E. P., Handajani, L., & AM, S. (2016). Corporate Governance dan Relevansi Nilai Dari Penghindaran Pajak: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 33–48. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5385>
- Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 468–484.
- Suripto. (2020). *Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 01(01).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan

Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.

Tambahani, G. D., & Sumual, T. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.

Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1).

Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p14>